

**PENGARUH AUDIT *QUALITY* DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



**ANDI IRMAWATI MARDIN
NIM: 105731137516**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH AUDIT *QUALITY* DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANDI IRMAWATI MARDIN

NIM: 105731137516

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.
(Q.S. Al Insyirah: 6-8)**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah subhanahu wataala atas Ridho-Nya serta
sifat Pengasih dan Penyayang-Nya sehingga terbuka jalan juga
kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk Mama, alm.Bapak tercinta yang selalu
menantikan anak bungsunya dapat gelar sarjana lagi (*Hey... I'll make it!!*)
Teman hidupku (Ian Saimima), cintaku (Fatih Al Khawarizmi Saimima)
Dan penulis di tahun 2019 (*Woohoo... akhirnya ya girl!!*)**

Andi Irmawati Mardin



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Audit *Quality* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Andi Irmawati Mardin

NIM : 105731137516

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 7 Safar 1445 H
24 Agustus 2023 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Mira, SE., M.Ak.Ak
NIDN : 0903038803

Pembimbing II

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN : 0923089201

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM: 1286 844



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

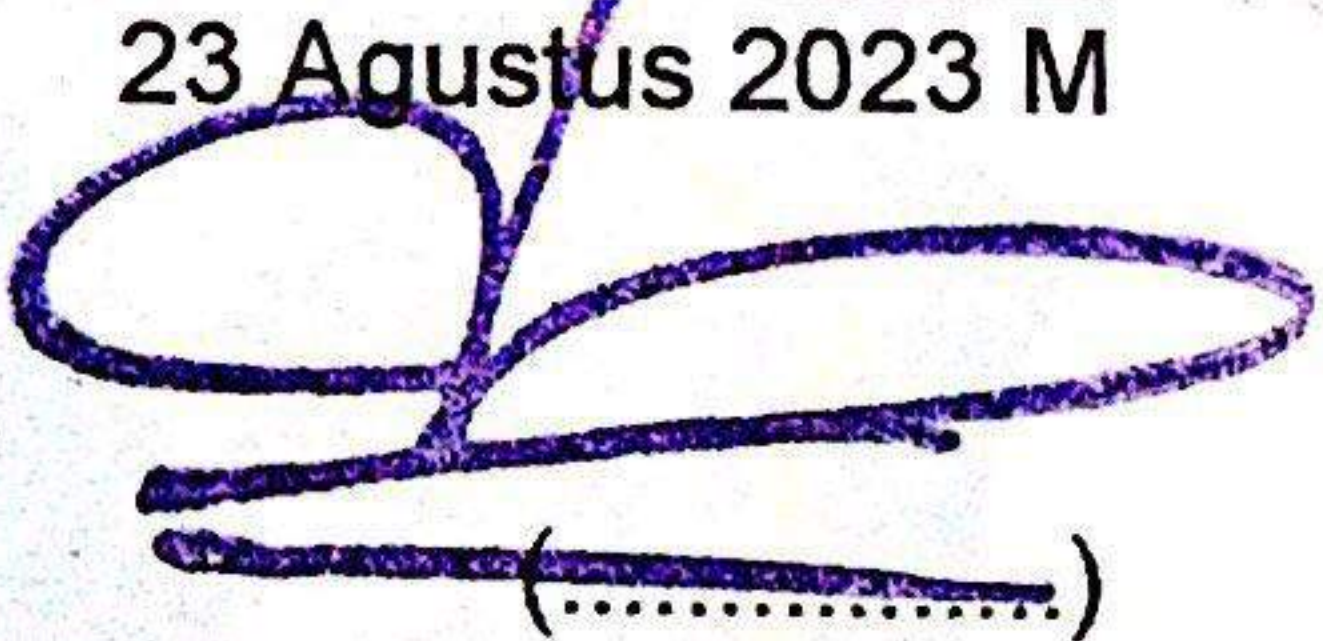
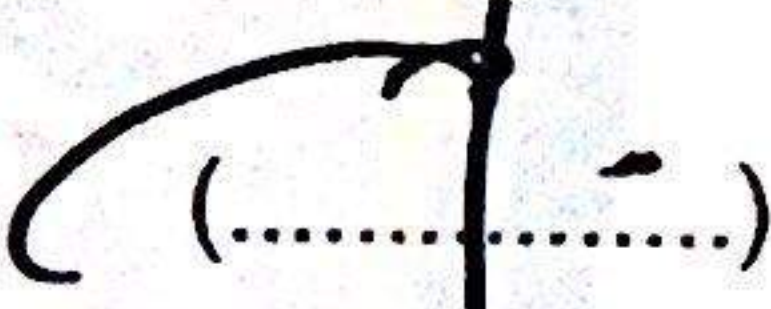
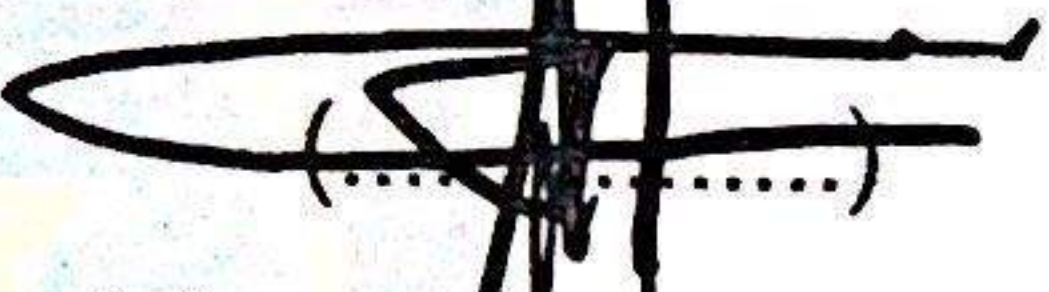
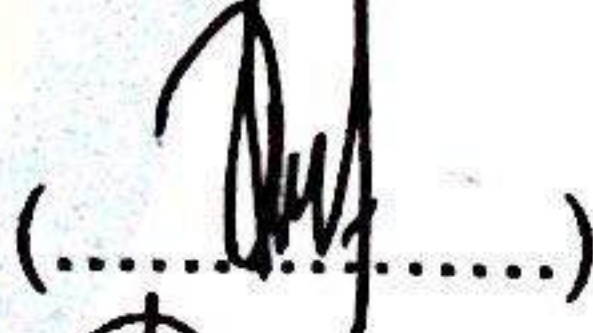
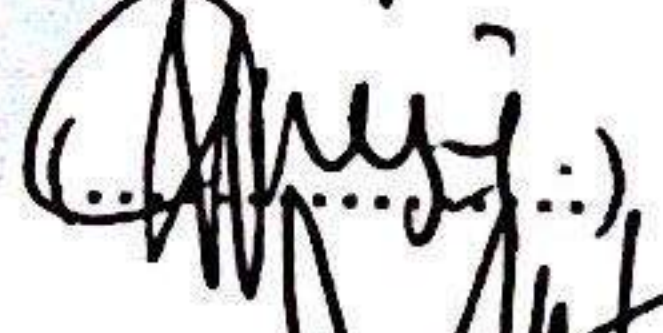
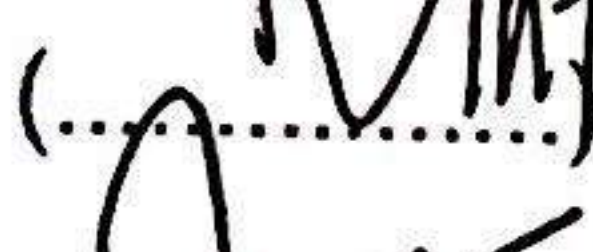

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Andi Irmawati Mardin, Nim : 105731137516 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0011/SK-Y/62201/091004/2023 M, Tanggal 6 Safar 1445 H / 23 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.CA 
2. Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.CA 
3. Mira, SE.,M.Ak.Ak 
4. Masrullah, SE.,M.Ak 



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Irmawati Mardin

Stambuk : 105731137516

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Audit *Quality* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022


Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Andi Irmawati Mardin
M: 105731137516

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE.,M.Ak,Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Irmawati Mardin

NIM : 105731137516

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Audit Quality Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 24 Agustus 2023



...buat Pernyataan,

Andi Irmawati Mardin
NIM: 105731137516

ABSTRAK

ANDI IRMAWATI MARDIN 2022. *Pengaruh Audit Quality dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Ibu Mira dan Bapak Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit *quality* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia di lantai 2 (dua) Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun waktu penelitian yaitu 2 (dua) bulan dari bulan Juni sampai Juli 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas dan jenis data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data sekunder. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Econometric Views (EViews)* maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit *quality* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dimana kualitas audit yang baik meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi laporan keuangan. Hal ini juga berdampak pada kenaikan *profit*, terutama jika menggunakan KAP *big 4 (four)* dengan pengalaman dan teknologi audit terkini. Dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, investor institusional mendorong praktik bisnis berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan pasar, dan reputasi perusahaan.

Kata Kunci : Audit *Quality*, Kepemilikan Institusional, Kinerja Perusahaan, Sektor Pertambangan, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

ANDI IRMAWATI MARDIN 2022. *The Influence of Audit Quality and Institutional Ownership on the Performance of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Ms. Mira and Mr. Masrullah.*

This research aims to determine the influence of audit quality on the financial performance of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), and to investigate the impact of institutional ownership on the financial performance of mining sector companies listed on the IDX. This study was conducted at the Indonesia Stock Exchange on the 2nd floor of Universitas Muhammadiyah Makassar. The research period spanned 2 (two) months, from June to July 2023. The research design employed in this study is quantitative research with a causal approach, and the type of data used is descriptive quantitative research. Secondary data sources were utilized for data collection in this study. Based on the results of data analysis using statistical calculations through the Econometric Views (EViews) application, the findings of this research indicate that audit quality has a positive effect on company performance, where good audit quality enhances efficiency, transparency, and accuracy of financial reporting. This, in turn, impacts profit increment, especially when utilizing the services of the big four accounting firms (KAP big 4) with their contemporary audit experience and technology. Furthermore, institutional ownership has a positive effect on company performance, as institutional investors drive sustainable business practices, enhance market trust, and bolster company reputation.

Keywords: *Audit Quality, Institutional Ownership, Company Performance, Mining Sector, Indonesia Stock Exchange.*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Audit Quality dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orangtua penulis Bapak H. Andi Mardin, S.Pd.,M.Si. dan Ibu Nurhayati, S.Pd. yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Bergitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira,SE.M.Ak.,Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar dan selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
4. Bapak Masrullah, SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.,Ak.CA, Ibu Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.,Ak.CA, Bapak Nasrullah, SE.,MM dan Bapak Asdar, SE.,M.Si, selaku dosen penguji pada ujian sidang skripsi serta proposal, yang dengan baik hati telah mau meluangkan waktunya untuk menguji penulis serta memberikan banyak masukan terhadap skripsi penulis yang dipresentasikan.
6. Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar yang bersedia memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Kelas Resor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Teman-teman Hip-Hip Horay Ceria (hehe..), Ria, Diah, Mike, Lia di kelas Resor 2016 yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa bersama kita dan meridhoi jalan hidup kita. Aamiin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Makassar, Agustus 2023

Andi Irmawati Mardin



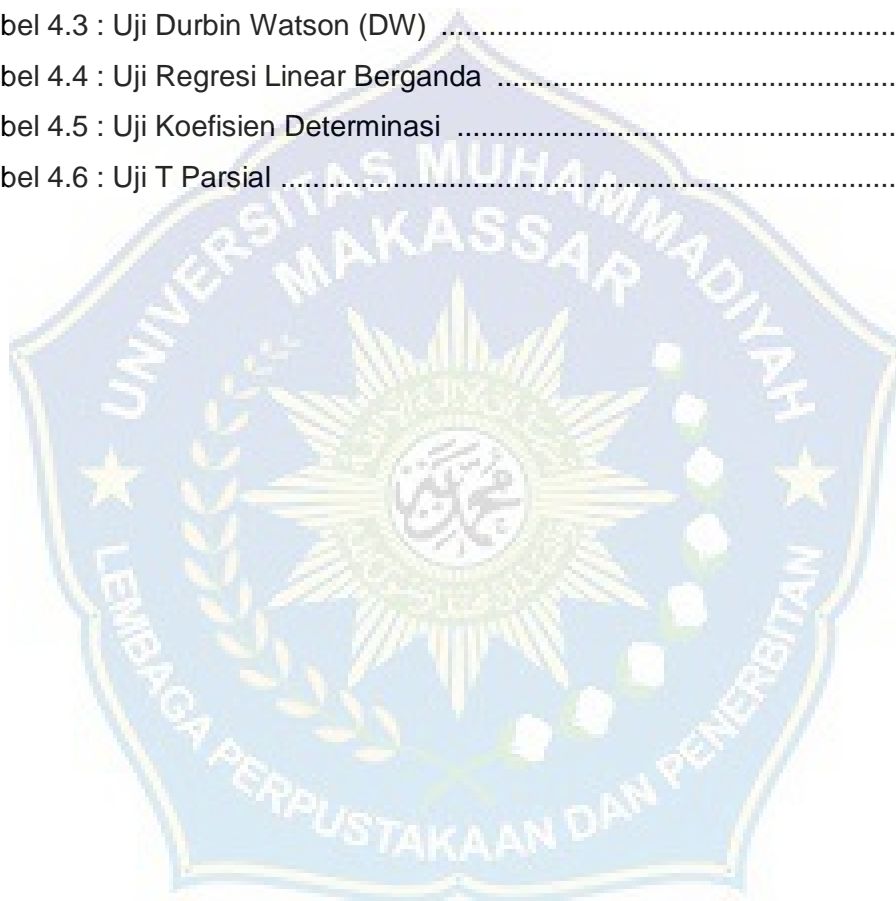
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. <i>Audit Quality</i>	10
2. Pengaruh Kualitas Audit	13
3. Kepemilikan Institusional	15
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Perusahaan ...	17
5. Kinerja Perusahaan	18
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu	23
C. Tinjauan Teoritis/Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Jenis dan Sumber Data	33
C. Populasi dan Sampel	34

1. Populasi	34
2. Sampel	34
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Definisi Operasi Variabel	36
G. Metode Analisis Data	40
1. Uji Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Uji Regresi Linear Berganda	42
4. Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
B. Pengujian dan Hasil Analisa Data	49
C. Pembahasan Hasil Analisis	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 : Kriteria Sampel Penelitian	35
Tabel 3.2 : Daftar Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3 : Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 : Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2 : Uji Multikolonieritas	52
Tabel 4.3 : Uji Durbin Watson (DW)	53
Tabel 4.4 : Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.5 : Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.6 : Uji T Parsial	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 : Uji <i>Standardized Residuals</i>	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merujuk pada suatu entitas bisnis yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan melalui kegiatan produksi, penjualan, atau jasa. Perusahaan dapat memiliki berbagai bentuk dan struktur, termasuk perusahaan perseorangan, persekutuan, perusahaan terbatas, atau perusahaan publik. Secara umum, perusahaan adalah organisasi yang terpisah secara hukum dari pemiliknya. Hal ini berarti perusahaan memiliki hak dan kewajiban yang terpisah dari pemiliknya. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memiliki aset, mempekerjakan karyawan, menjalankan operasi bisnis, dan bertanggung jawab atas kewajiban yang timbul dari kegiatan bisnisnya. Perusahaan bertujuan untuk mencapai tujuan ekonomi, seperti menciptakan keuntungan, meningkatkan nilai pemegang saham, dan memperluas pangsa pasar. Tujuan perusahaan dapat berbeda tergantung pada jenis industri, ukuran perusahaan, dan strategi bisnis yang diterapkan. Perusahaan juga memiliki struktur organisasi yang melibatkan manajemen dan pegawai yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis, mengelola sumber daya, dan mengawasi operasi bisnis guna mencapai kinerja yang diharapkan.

Berkembangnya persaingan mengharuskan setiap perusahaan untuk meningkatkan eksistensinya, kinerja operasional, guna meraih maksimalisasi keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham. Aspek kualitas audit perusahaan merupakan elemen krusial dalam menjalankan tugas audit. Bila

kualitas audit berkualitas tinggi, hal ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, kualitas audit yang rendah dapat berdampak sebaliknya. Kualitas audit tercermin dalam kemampuan auditor dalam melaksanakan proses audit serta memahami metodologi audit yang benar dan sesuai peraturan yang berlaku. Seorang auditor harus mampu menilai dan memberikan pendapatnya terhadap laporan keuangan sejalan dengan situasi perusahaan, karena hal ini berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan berdasarkan laporan keuangan.

Auditor dalam menjalankan tugasnya harus memiliki keterampilan atau kemampuan seperti pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang standar akuntansi. Auditor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kuat tentang standar akuntansi yang relevan, termasuk standar akuntansi yang berlaku secara umum (SAK) atau standar akuntansi internasional (IAS/IFRS). Pengetahuan ini penting untuk memahami prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Auditor perlu pula mempunyai pemahaman tentang prinsip-prinsip audit dimana auditor harus memahami prinsip-prinsip audit yang terkait dengan pelaksanaan audit, termasuk prinsip-prinsip independensi, objektivitas, dan akuntabilitas. Pemahaman ini membantu auditor dalam menjaga integritas dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas audit. Auditor harus memiliki kemampuan analitis yang baik untuk menganalisis informasi keuangan perusahaan. Kemampuan ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi pola, tren, dan anomali dalam data keuangan yang dapat menunjukkan risiko atau ketidaksesuaian. Seorang auditor harus juga memiliki keterampilan komunikasi yang efektif atau yang baik, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan manajerial dan kepemimpinan untuk mengomunikasikan temuan audit secara jelas dan efektif kepada pihak terkait, termasuk manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya, penting dalam menyampaikan hasil audit dengan tepat juga memiliki kemampuan teknis dan IT. Dimana auditor harus memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi (TI) dan sistem informasi akuntansi. Dalam era digital, kemampuan untuk memahami dan menguji kontrol keamanan teknologi informasi serta melakukan audit terhadap sistem informasi menjadi sangat penting. Untuk bisa menyajikan laporan keuangan dengan integritas, seorang auditor perlu memiliki kemampuan untuk menjalankan kode etik profesional dengan baik, serta memiliki integritas tinggi. Etika profesional melibatkan kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi, menghindari konflik kepentingan, dan menjunjung tinggi standar moral dalam melaksanakan tugas audit. Ketika sudah melakukan langkah-langkah tersebut, seorang auditor akan menunjukkan profesionalisme atau kualitasnya terhadap pemberian opini.

Audit *Quality* (kualitas audit) mengacu pada tingkat kecermatan, integritas, dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor independen dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas. Kualitas audit adalah ukuran sejauh mana auditor dapat melaksanakan audit dengan standar yang tinggi, menjaga independensi, objektivitas, dan melakukan pekerjaan dengan cermat serta profesionalisme. Kualitas audit yang tinggi adalah kunci dalam memberikan keyakinan dan kepercayaan pada laporan keuangan suatu perusahaan. Audit *quality* yang baik dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan, memberikan keyakinan pada

pengguna laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan integritas pasar keuangan.

Kondisi keuangan memperlihatkan seberapa sehatnya suatu perusahaan, di mana semua aktivitas dan operasi perusahaan dijelaskan dalam bentuk laporan keuangan. Kelengkapan dan akurasi pelaporan keuangan tepat waktu adalah faktor kunci dalam operasi perusahaan karena memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Laporan keuangan memegang peran penting dalam memberikan wawasan dalam perusahaan. Ketepatan waktu dalam melaporkan keuangan didefinisikan sebagai penyampaian laporan keuangan kepada publik dengan segera karena informasi tersebut akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Ketepatan waktu melibatkan penyajian informasi sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan. Jika informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan tidak disampaikan secara tepat waktu, maka nilai informasi tersebut dapat terkompromi. Dampaknya akan terasa pada proses pengambilan keputusan yang lebih kurang efektif (Arfianti, 2018).

Institusional dalam konteks kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham atau kepemilikan keuangan dalam suatu perusahaan oleh institusi-institusi finansial seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dana investasi, atau perusahaan modal ventura. Kepemilikan institusional mencerminkan partisipasi lembaga-lembaga finansial profesional dalam kepemilikan dan pengelolaan saham suatu perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki beberapa karakteristik penting, seperti skala dan volume investasi, keahlian dan pengetahuan pasar, diversifikasi portofolio dan pengaruh pada keputusan perusahaan. Kepemilikan institusional dapat

berdampak pada kinerja perusahaan melalui beberapa mekanisme, termasuk pengawasan yang lebih ketat, pengaruh dalam pengambilan keputusan, akses terhadap sumber daya finansial, dan reputasi institusi yang dapat mempengaruhi persepsi pasar. Dengan memiliki porsi kepemilikan institusional yang substansial, pemilik memiliki kemampuan untuk mengarahkan keputusan manajemen menuju penerapan prinsip akuntansi konservatif. Hal ini bertujuan untuk menghindari praktik oportunistik yang mungkin dilakukan oleh manajemen dalam upaya memanipulasi kinerja perusahaan. Di Indonesia, efektivitas pengelolaan perusahaan dinilai masih terbatas, terutama karena struktur kepemilikan yang didominasi oleh keluarga. Akibatnya, tidak ada pemisahan yang jelas antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan, yang menyebabkan manajemen seringkali memiliki kecenderungan untuk mendukung satu kelompok pemilik saja (Kurniawan dan Indriantoro, 2000). Keadaan semacam ini menimbulkan konflik keagenan yang berdampak negatif pada perusahaan. Meskipun pengelola perusahaan seharusnya memprioritaskan kepentingan pemilik dalam menjalankan tugas mereka, dalam praktiknya mereka seringkali lebih memperhatikan kepentingan pribadi. Ketidaksesuaian antara kepentingan pemilik dan pengelola menciptakan masalah yang dikenal sebagai masalah keagenan. Konflik ini dapat dikurangi dengan adanya kepemilikan institusional yang berperan sebagai pengawas. Kepemilikan institusional memainkan peran penting dalam mengurangi konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer. Pengawasan perusahaan oleh investor institusional dapat mendorong manajemen untuk lebih fokus pada kinerja perusahaan, sehingga

perilaku oportunistik atau mementingkan diri sendiri dapat diminimalkan (Zeptian dan Rohman, 2018).

Kinerja perusahaan merupakan representasi komprehensif dari kondisi perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang mencerminkan hasil atau pencapaian yang dipengaruhi oleh operasi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Prestasi adalah istilah umum yang mencakup sebagian atau seluruh tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu, sejalan dengan acuan standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diantisipasi, dasar efisiensi, tanggung jawab atau akuntabilitas manajemen, dan faktor-faktor serupa (Amanah, 2019).

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pengaturan dan pengawasan pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah bursa efek yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Tujuan utama BEI adalah memfasilitasi pertemuan antara penawar dan pembeli instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta memberikan transparansi dan keadilan dalam perdagangan efek. Bursa Efek Indonesia berperan penting dalam menghubungkan perusahaan yang mencari pendanaan dengan investor yang ingin berinvestasi dalam instrumen keuangan tersebut. Bursa Efek Indonesia mengatur dan menjalankan berbagai aturan dan prosedur yang harus dipatuhi oleh perusahaan yang ingin mencatatkan sahamnya di bursa. Selain itu, BEI juga melaksanakan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan terciptanya pasar modal yang efisien, transparan, dan adil. Di Bursa Efek Indonesia, para pemegang

saham dan investor dapat membeli dan menjual saham atau instrumen keuangan lainnya melalui mekanisme yang disebut perdagangan di bursa. Transaksi perdagangan dilakukan dengan menggunakan perantara pialang saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia memiliki peran yang penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia, karena menyediakan akses ke pasar modal bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dan memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan yang terdaftar di bursa. Sebagai lembaga yang mengatur pasar modal, Bursa Efek Indonesia juga memiliki peran dalam menjaga integritas pasar, melindungi investor, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Audit *Quality* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Apakah audit *quality* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2020-2022?
2. Apakah kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh audit *quality* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2020-2022.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang tahun 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh Audit Quality dan Kepemilikan Institusional terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Berikut ini adalah beberapa manfaat penelitian tersebut:

1. Bagi Badan Usaha Sektor Pertambangan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan, memberikan wawasan yang lebih baik tentang pengaruh audit *quality* (kualitas audit) dan Kepemilikan Institusional terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dan pemangku kepentingan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja mereka.
 - b. Dapat menjadi pedoman untuk praktik manajemen yang lebih baik dimana hasil penelitian ini dapat memberikan pedoman bagi

perusahaan sektor pertambangan dalam mengembangkan praktik manajemen yang lebih baik. Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang tinggi berhubungan dengan kinerja perusahaan yang lebih baik, maka perusahaan dapat berupaya meningkatkan kualitas audit mereka untuk meningkatkan kinerja.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang pengaruh audit *quality* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan kerangka berfikir secara efektif terhadap pengaruh audit *quality* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan.

4. Bagi Pihak Lain

Menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama atau terkait. Penelitian lebih lanjut dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan sektor pertambangan dan memperluas pemahaman kita tentang topik ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Audit Quality

Audit quality atau kualitas audit ialah ukuran sejauh mana audit yang dilakukan oleh auditor independen memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan keyakinan yang memadai terhadap keandalan laporan keuangan suatu entitas. Kualitas audit mencerminkan kemampuan auditor untuk melaksanakan pekerjaan audit dengan cermat, profesional, independen, dan objektif. Kualitas audit mengacu pada sejauh mana suatu audit dilaksanakan dengan standar yang tinggi dan memenuhi persyaratan yang relevan. Kualitas audit dapat dilihat dari berbagai dimensi, termasuk kecermatan, integritas, objektivitas, dan profesionalisme auditor dalam melaksanakan pekerjaan audit.

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit berkualitas apabila auditor menerapkan standar audit yang berlaku, hal ini terkait dengan pengungkapan terhadap hasil audit yang sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga dapat memberikan ketertarikan kepada orang-orang yang ingin memakai jasa audit (Siahaan & Simanjuntak, 2019).

Berdasarkan pada pernyataan Porter dan koleganya dalam (Tandiontong, 2015), mutu pemeriksaan Akuntansi terhubung dengan kemampuan auditor, kemandirian auditor, dan norma-norma etika auditor yang akan berdampak pada hasil pelaksanaan misi audit. Auditor sebagai ujung tombak pelaksanaan tugas audit memang harus

senantiasa meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki agar penerapan pengetahuan dapat maksimal dalam praktiknya (Tjun Tjun et al., 2018)

Mutu audit merujuk pada refleksi dari hasil pemeriksaan Akuntansi di mana auditor mampu mengungkapkan segala kesalahan yang terjadi dalam catatan keuangan perusahaan. Tingkat mutu audit yang superior akan menyajikan data yang berkualitas, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial dan investasi oleh para manajer dan investor untuk mengenali peluang investasi yang menguntungkan atau merugikan di pasar. Probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya (Buchori & Budiantoro, 2019).

Berikut adalah aspek yang mencerminkan kualitas audit yaitu:

1. Independensi

Auditor harus independen secara profesional dan bebas dari pengaruh yang dapat mempengaruhi penilaian objektif mereka. Independensi adalah prinsip penting dalam audit yang menjamin bahwa auditor tidak memiliki konflik kepentingan atau hubungan yang dapat mengorbankan integritas mereka.

2. Kompetensi dan Profesionalisme

Auditor harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan pekerjaan audit dengan baik. Mereka harus memahami standar audit yang berlaku, aturan dan regulasi yang relevan, serta praktik terbaik dalam profesi audit.

3. Pengendalian Kualitas

Kantor akuntan publik atau firma audit harus memiliki sistem pengendalian kualitas yang memadai untuk memastikan bahwa audit dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sistem pengendalian kualitas mencakup prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap standar audit dan konsistensi dalam pelaksanaan audit.

4. Penilaian Risiko dan Pemahaman Entitas

Auditor harus mampu mengidentifikasi risiko yang relevan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan dan merencanakan audit secara tepat. Mereka harus memiliki pemahaman yang memadai tentang entitas yang diaudit, termasuk industri di mana entitas beroperasi, kegiatan bisnisnya, serta lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi entitas tersebut.

5. Pemilihan dan Pelaksanaan Prosedur Audit yang Relevan

Auditor harus menggunakan penilaian profesional dalam pemilihan dan pelaksanaan prosedur audit yang tepat untuk menguji keabsahan dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan. Proses ini mencakup pengumpulan bukti audit yang memadai, termasuk konfirmasi dengan pihak ketiga, analisis substantif, dan pengujian pengendalian internal.

6. Komunikasi dan Pelaporan

Auditor harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan manajemen perusahaan serta pemangku kepentingan lainnya. Laporan audit yang jelas, transparan, dan komprehensif menjadi bagian penting dari kualitas audit.

Kualitas audit yang baik merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan suatu entitas. Auditor yang menjaga standar kualitas audit yang tinggi dapat memberikan keyakinan dan kepastian tentang keandalan informasi keuangan, serta membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Kualitas Audit

Pengaruh Audit *Quality* (kualitas audit) dapat memiliki dampak signifikan dalam konteks berbagai aspek bisnis dan keuangan. Berikut ini adalah beberapa pengaruh penting dari audit *quality*:

1. Peningkatan Keandalan Laporan Keuangan

Audit *quality* berperan dalam memastikan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan melaksanakan audit yang cermat dan profesional, auditor dapat mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan, sehingga membantu meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Hal ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, kreditor, dan analis, dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan.

2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Audit *quality* membantu meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan akuntabilitas manajemen perusahaan. Dengan mengaudit proses dan transaksi keuangan, auditor dapat mengidentifikasi pelanggaran atau kelemahan dalam pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Hal ini mendorong

perusahaan untuk menjaga standar yang tinggi dalam akuntabilitas dan pengelolaan risiko.

3. Kepercayaan Pihak Eksternal

Audit *quality* berkontribusi dalam membangun kepercayaan pihak eksternal, seperti investor, kreditor, dan regulator terhadap laporan keuangan perusahaan. Opini auditor yang independen dan profesional memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan telah diuji dengan cermat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Ini penting untuk meningkatkan kepercayaan dan menarik minat pemangku kepentingan eksternal dalam berinvestasi atau memberikan dukungan keuangan kepada perusahaan.

4. Identifikasi Risiko dan Kesalahan

Auditor dengan kualitas audit yang baik dapat mengidentifikasi risiko dan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam proses audit, auditor melakukan analisis risiko dan menguji keandalan pengendalian internal. Hal ini membantu mengurangi risiko kesalahan yang dapat mempengaruhi keandalan laporan keuangan dan kinerja perusahaan.

5. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Perusahaan

Audit *quality* tidak hanya berfokus pada penemuan kesalahan atau ketidaksesuaian, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Auditor yang berkualitas dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses bisnis, pengendalian internal yang lebih baik, dan tata kelola perusahaan yang lebih efektif. Ini dapat membantu perusahaan meningkatkan

kinerja operasional, mengurangi risiko, dan mencapai tujuan bisnis yang lebih baik.

Pengaruh kualitas audit yang dilakukan sangat penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan integritas pasar, dan memastikan keandalan informasi keuangan. Audit yang berkualitas membantu melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan.

3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham atau aset keuangan lainnya oleh lembaga keuangan, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, dana lindung nilai, perusahaan investasi, bank, dan lembaga keuangan lainnya. Lembaga-lembaga ini membeli saham atau aset keuangan lainnya sebagai bagian dari strategi investasi mereka. Kepemilikan institusional penting karena lembaga-lembaga keuangan ini sering memiliki dana yang besar, sehingga mereka dapat mempengaruhi pasar keuangan dan perusahaan yang mereka investasikan. Mereka dapat memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan perusahaan, misalnya dengan memberikan suara dalam pertemuan pemegang saham dan mengusulkan atau menentukan kebijakan perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional juga dapat memberikan stabilitas pasar. Kepemilikan institusional yang luas dalam suatu perusahaan dapat mengurangi volatilitas harga saham dan memberikan keyakinan kepada investor lain tentang prospek jangka panjang perusahaan tersebut. Informasi tentang kepemilikan institusional sering kali tersedia dalam laporan keuangan publik perusahaan, seperti

laporan tahunan atau laporan keuangan kuartalan. Data ini dapat digunakan oleh investor dan analis pasar untuk memahami struktur pemegang saham suatu perusahaan dan potensi dampak kepemilikan institusional terhadap perusahaan tersebut.

Berikut adalah pengertian kepemilikan institusional menurut beberapa ahli:

1. James S. Ang dan Rebel A. Cole, Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh lembaga-lembaga keuangan seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan investasi.
2. Hsiang-Lan Chen, Kepemilikan institusional meliputi kepemilikan saham oleh lembaga-lembaga keuangan, seperti dana lindung nilai, perusahaan asuransi, dan bank. Kepemilikan ini seringkali berhubungan dengan investasi jangka panjang.
3. Peter L. Rousseau dan Richard Sylla: Kepemilikan institusional mencakup kepemilikan saham oleh perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan bank. Kepemilikan ini dapat memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan dan pasar keuangan.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan:

1. Kepemilikan institusional melibatkan lembaga-lembaga keuangan seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan investasi yang memiliki saham atau aset keuangan lainnya.
2. Kepemilikan institusional juga dapat mencakup dana lindung nilai dan seringkali terkait dengan investasi jangka panjang.

3. Kepemilikan institusional memiliki potensi pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan dan pasar keuangan secara umum.
4. Pengertian tersebut menggarisbawahi bahwa kepemilikan institusional melibatkan lembaga-lembaga keuangan besar dan memiliki dampak dalam pengambilan keputusan perusahaan serta stabilitas pasar.

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Perusahaan

Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan dalam beberapa cara. Berikut adalah beberapa pengaruh penting dari kepemilikan institusional terhadap perusahaan:

1. Pengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan

Kepemilikan institusional yang signifikan memberikan lembaga-lembaga keuangan kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Mereka dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan melalui pemilihan dewan direksi, memberikan suara dalam pertemuan pemegang saham, dan mendorong perubahan strategis. Kepemilikan institusional yang kuat dapat mempengaruhi arah strategis perusahaan dan keputusan manajemen.

2. Stabilitas dan likuiditas saham

Kepemilikan institusional yang besar dalam suatu perusahaan dapat memberikan stabilitas harga saham dan likuiditas yang lebih tinggi. Lembaga-lembaga keuangan sering memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan transaksi saham dalam jumlah besar, yang dapat membantu menjaga harga saham tetap stabil dan meningkatkan likuiditas pasar.

3. Pengaruh terhadap kinerja perusahaan

Kepemilikan institusional dapat berdampak pada kinerja jangka panjang perusahaan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kepemilikan institusional yang kuat, terutama oleh lembaga keuangan yang berkualitas, terkait dengan kinerja keuangan yang lebih baik, inovasi, dan pertumbuhan perusahaan. Kepemilikan institusional yang cerdas dan aktif dapat membawa keahlian dan sumber daya tambahan yang membantu perusahaan mencapai tujuan mereka.

4. Monitoring dan tata kelola perusahaan

Kepemilikan institusional dapat meningkatkan pemantauan dan tata kelola perusahaan. Lembaga-lembaga keuangan memiliki kepentingan finansial dalam kinerja perusahaan yang baik, dan oleh karena itu mereka cenderung melakukan pemantauan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan. Hal ini dapat mengurangi risiko perilaku agensi, seperti manajemen yang buruk atau tindakan yang merugikan pemegang saham.

Dari paparan perihal pengaruh kepemilikan institusional terhadap perusahaan di atas penting untuk diperhatikan bahwa dampak kepemilikan institusional dapat bervariasi tergantung pada sifat lembaga keuangan, strategi investasi, dan tujuan mereka. Terlepas dari itu, kepemilikan institusional memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan, kinerja, dan tata kelola perusahaan.

5. Kinerja Perusahaan

1. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan melambangkan gambaran keseluruhan kondisi perusahaan selama jangka waktu tertentu, mencerminkan hasil atau

pencapaian yang dipengaruhi oleh operasional perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja adalah istilah umum yang merujuk pada sebagian atau keseluruhan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam suatu periode, dengan acuan pada standar seperti biaya-biaya masa lalu atau proyeksi masa depan, berdasarkan efisiensi, tanggung jawab manajemen, atau akuntabilitas, dan hal sejenisnya.

2. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Kinerja

Perebedaan interpretasi oleh pakar mengenai pengukuran kinerja dan penilaian kinerja tergambar sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja adalah Sebuah standar atau panduan bagi manajemen perusahaan dalam menilai kebijakan perusahaan, apakah prestasi atau pencapaian perusahaan telah optimal dari perspektif finansial dan non-finansial.

2. Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja mengacu pada penilaian berkala atas efektivitas operasional organisasi, bagian-bagian dalam organisasi, serta anggota timnya berdasarkan tujuan, norma standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Lewat evaluasi kinerja, manajer memanfaatkannya untuk membuat keputusan penting dalam pengelolaan Bisnis perusahaan, seperti mengatur tingkat kompensasi karyawan, dan lainnya, serta langkah-langkah yang diambil untuk masa depan. Dari sudut pandang pihak luar, evaluasi kinerja digunakan sebagai instrument pendekteksi awal dalam

menentukan alternatif investasi yang membantu meramalkan keadaan perusahaan pada masa mendatang.

3. Pengendalian dan Kinerja

Pengendalian adalah suatu proses yang mengarahkan berbagai faktor, termasuk manusia, objek, situasi, dan struktur organisasi, dengan tujuan mencapai sasaran atau target yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebaliknya, kinerja adalah gambaran menyeluruh tentang keadaan perusahaan selama periode tertentu, mencerminkan hasil atau prediksi yang dipengaruhi oleh operasi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Interaksi antara karakteristik organisasi dan perilaku manusia akan mempengaruhi desain dan penerapan sistem pengendalian. Kinerja dapat dianggap sebagai contoh utama dari tipe pengendalian, dan sering disebut sebagai “pengendalian hasil” karena melibatkan penghargaan dan hukuman, baik untuk individu maupun kelompok. Penghargaan seperti kompensasi finansial, jaminan pekerjaan, promosi, otonomi, dan pengakuan diberikan kepada mereka yang Berhasil mencapai hasil yang positif bagi perusahaan. Sebaliknya *punishment* diberikan bagi mereka yang menghasilkan *poor result* bagi perusahaan. Dengan demikian terlihat bahwa ada kaitan atau hubungan yang saling mempengaruhi antara pengendalian dan kinerja.

4. Tujuan Pengukuran Kinerja

Tujuan dari pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data, yang kemudian apabila data tersebut dianalisis secara tepat akan memberikan informasi yang akurat bagi pengguna data tersebut.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan sistem imbalan dalam perusahaan, misalnya untuk menentukan tingkat gaji karyawan maupun reward yang layak (Ridwan et al., 2018). Dengan mempertimbangkan niat pengukuran prestasi, maka suatu cara pengukuran prestasi seharusnya mampu sejajar dengan keseluruhan sasaran organisasi perusahaan.

5. Tujuan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja memiliki maksud untuk menginspirasi anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi dan untuk mematuhi norma perilaku seperti kebijakan manajemen atau rencana resmi yang terdapat dalam anggaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tujuan menghasilkan langkah-langkah dan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

6. Manfaat Pengukuran Kinerja

Suatu evaluasi kinerja akan menghasilkan Informasi, dan Informasi yang telah diolah akan memberikan data yang berguna bagi pengembangan pemahaman manajer dalam mengambil keputusan atau langkah-langkah manajemen untuk meningkatkan prestasi organisasi (Sigilipu, 2019). Keuntungan dari sistem evaluasi kinerja yang efektif adalah:

1. Menelusuri pencapaian kinerja sesuai harapan pelanggan, sehingga mendekatkan perusahaan pada pelanggan dan melibatkan seluruh anggota organisasi dalam usaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

2. Memotivasi karyawan untuk menjalankan pelayanan sebagai bagian dari mata rantai pelanggan dan pemasok internal.
3. Mengidentifikasi pemborosan yang beragam sekaligus mendorong upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut.
4. Menyusun tujuan strategis yang seringkali masih abstrak menjadi lebih konkret, sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi.
5. Membangun kesepakatan untuk melakukan perubahan dengan memberikan penghargaan atas perilaku yang diharapkan tersebut.

7. Manfaat Penilaian Kinerja

Kelebihan dari evaluasi prestasi bagi manajemen perusahaan (Winarno, 2019) mencakup hal berikut:

1. Mengelola operasi organisasi dengan cara yang efisien dan efektif melalui motivasi maksimal bagi karyawan.
2. Membantu dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan karyawan, seperti promosi, mutasi, dan pemecatan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan perkembangan karyawan serta menyusun kriteria evaluasi dan seleksi untuk program pelatihan karyawan.
4. Memberikan umpan balik kepada karyawan mengenai bagaimana atasan menilai kinerja mereka.
5. Memberikan dasar untuk distribusi penghargaan.
6. Penghargaan dibagi menjadi dua jenis:
 - a. Penghargaan Intrinsik, berupa kepuasan batin yang diperoleh oleh individu yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan

baik dan mencapai tujuan tertentu. Hal ini dilakukan melalui variasi teknik, seperti pekerjaan yang lebih bervariasi, tambahan tanggung jawab, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.

- b. Penghargaan Ekstrinsik, terdiri dari kompensasi yang diberikan kepada karyawan, termasuk kompensasi langsung (gaji, insentif, lembur, pembagian laba, sahan, dan bonus), kompensasi tidak langsung (asuransi kecelakaan, hari tua, insentif liburan, dan tunjangan sakit), serta kompensasi non-keuangan (ruang kerja yang nyaman, peralatan kantor khusus, dan tempat parkir luas). Ketiganya memerlukan data kinerja karyawan agar penghargaan ini dirasa adil oleh penerimanya.

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Rosyida dan Siska (2018)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	Analisis statistik deskriptif dan regresi data panel	Data kepemilikan Institusional perusahaan pertambangan tahun 2012-2016 mengelompok atau tidak bervariasi dan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				Audit berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan.
2.	Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan	Analisis regresi berganda (<i>multi-regression</i>)	Perusahaan dalam kepemilikan institusional perlu dalam memonitor manajemen perusahaan, sehingga pengendalian perusahaan menjadi efektif dan perilaku <i>opportunistic</i> manajemen data menurun. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan fungsi monitoring dewan komisaris independen sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan dan komite audit sebagai pihak yang mengawasi mampu memastikan kehandalan informasi yang

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				disajikan manajemen.
3.	Enggar Nursasi (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015).	Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)	Kepemilikan manajerial dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Rezha Risqurrahman, dkk (2020)	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)	Analisis regresi data panel dengan menggunakan <i>software EVIEWS 10</i>	Audit <i>tenure</i> , komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Secara parsial, komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				audit <i>tenure</i> , kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
5.	Natalia Mahdalena, dkk (2019)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Struktur Kepemilikan dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018)	Model regresi linier berganda, <i>Purposive sampling</i>	Komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
6.	T. Prasetyo, dkk (2021)	Determinan <i>Tax Avoidance</i> Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan)	Data kuantitatif dan merupakan data sekunder, teknik <i>purposive sampling</i>	Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , komite audit berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap <i>tax avoidance</i> .
7.	Noor Rosyadi, dkk. (2022)	Pengaruh <i>Firm Size, Company Age, Leverage, Profitabilitas</i> dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Integrated Reporting Quality</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Regresi linear berganda, teknik <i>purposive sampling</i>	Variabel <i>firm size, company age, leverage, profitabilitas</i> , dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap <i>integrated reporting quality</i> .
8.	Vivi Fachrani, dkk (2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Risiko Bisnis,	Analisis statistik deskriptif kuantitatif, teknik	kepemilikan Institusional tidak berdampak

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Kualitas Audit, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	<i>purposive sampling</i>	pada nilai perusahaan, sementara Risiko Bisnis memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Kualitas audit juga memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Meskipun begitu, ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Serta struktur modal memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.
9.	Anastasya Sinurat, dkk (2022)	Pengaruh Kualitas Audit dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020	Variabel dummy, Uji statistic deskriptif, Uji Multikolonieritas, Uji Analisis regresi logistik, Uji Kelayakan Model Regresi (<i>hosmer and lemeshow test</i>), Uji Koefisien determinasi dan Uji Anova.	Kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit mengenai kelangsungan usaha (<i>going concern</i>) pada perusahaan di sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI. Kondisi keuangan perusahaan

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<p>yang diukur dengan menggunakan Metode Z-score juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit mengenai kelangsungan usaha pada perusahaan yang sama dan periode yang sama. Selain itu, baik kualitas audit maupun kondisi keuangan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit mengenai kelangsungan usaha pada perusahaan di sub sektor pertambang batu bara yang terdaftar di BEI dalam periode tahun 2018-2020.</p>
10.	L. Indrawati, dkk (2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Pada	Kuantitatif kausal, analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan CSR secara bersama-sama

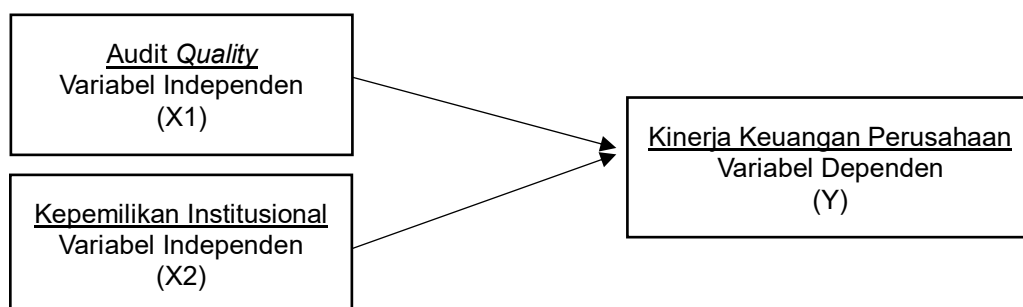
No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Perusahaan Pertambangan		tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
11.	Yustika Marlis Panggabean, dkk (2023)	Pengaruh Kualitas Audit, Karakteristik Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Timelines</i> Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)	Analisis linier berganda dengan bantuan program <i>e-views 9</i>	Kualitas auditor berpengaruh terhadap <i>Timeliness</i> laporan keuangan sedangkan ukuran komite audit, frekuensi pertemuan komite audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Timeliness</i> laporan keuangan.
12.	Masrullah, dkk (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris	Deskriptif Kuantitatif kemudian dari hasil data tersebut	Variabel kepemilikan institusional dan komisaris

No.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Independen, <i>Leverage</i> dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	di analisis menggunakan Regresi Linear berganda dengan Teknik <i>purposive sampling</i>	independen tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan variabel <i>leverage</i> dan <i>sales growth</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> yang dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumsi pada periode 2014 sampai dengan 2016.

C. Tinjauan Teoritis/Kerangka Pikir

Pola pikir adalah model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan seperangkat variabel kunci (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, Kerangka konseptual adalah sebuah konstruksi berpikir yang berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan sebuah teori, model, atau penelitian atau dengan kata lain pemahaman yang dapat membangun pemahaman lain dan menjadikannya dasar pemikiran atau bentuk apapun berdasarkan proses penelitian yang komprehensif.

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara skematis dapat dibuat kerangka pikir atau konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban pertama untuk suatu masalah di mana masalah tersebut dapat disajikan sebagai argumen. Disebut tentatif karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan dan bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner. (Sugiyono, 2018). Berdasarkan tinjauan teoritis dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Audit Quality, diasumsikan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan sektor pertambangan. Dalam hal ini, semakin tinggi kualitas audit, semakin baik kinerja perusahaan.

H₂ : Kepemilikan Institusional, diasumsikan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan sektor pertambangan. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin baik kinerja perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Melalui metode ini peneliti dapat mengetahui Bagaimana Pengaruh Audit *Quality* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2020-2022, yang dapat mengungkapkan bagaimana Audit *Quality* dan Kepemilikan Institusional berkontribusi signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kausalitas. Bersifat kausalitas/ sebab akibat sehingga dari hasil penelitian ini dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh dan sistematis yang berkaitan dengan Bagaimana Pengaruh Audit *Quality* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang tahun 2020-2022.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif, yang digunakan untuk memberikan gambaran rinci tentang objek penelitian melalui data sekunder yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2020-2022. Data yang diperoleh

kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder bersumber dari pencatatan atau dokumentasi perusahaan, penerbitan pemerintah, evaluasi industri yang tersedia melalui media, situs web internet, dan faktor lainnya (Raffils dan Ananda, 2020). Data sekunder untuk penelitian ini didasarkan pada laporan tahunan perusahaan dan laporan keuangan tahunan yang diunduh di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2020 hingga 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 perusahaan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *purposive* atau *purposive sampling*, dengan penerapan kriteria spesifik yang diinginkan untuk penelitian ini. Informasi yang diolah diperoleh dari laman Bursa Efek Indonesia, dengan penentuan standar sebagai berikut: Perusahaan yang terkategori dalam sektor pertambangan pada jangka waktu 2020-2022, Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yang melaporkan laporan keuangannya tidak lengkap

dan Data laporan keuangan tidak tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2020-2022.

Tabel 3.1: Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Nilai
1.	Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	46
2.	Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yang melaporkan laporan keuangannya tidak lengkap.	(34)
3.	Data laporan keuangan tidak tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan dari 2020-2022.	(1)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel		11
Jumlah observasi (11x 3)		33

Tabel 3.2: Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	HRUM	PT Harum Energy Tbk
6	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
7	INDY	PT Indika Energy Tbk

8	MYOH	PT Samindo Resource Tbk
9	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
11	UNTR	PT United Tractors Tbk

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia di Lantai 2 Universitas Muhammadiyah Makassar dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli tahun 2023.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan Teknik Dokumentasi Data Sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh secara langsung tetapi didapat melalui perantara atau diolah oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat mencakup catatan atau dokumen dari perusahaan, publikasi resmi pemerintah, analisis industri dari media, sumber-sumber di internet, dan komponen lainnya. Data sekunder penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2020-2022 yang diunduh melalui website idx.

F. Definisi Operasi Variabel

Definisi variabel adalah definisi yang didasarkan atas variabel yang diamati. Secara tidak langsung, mengacu pada bagian mengukur suatu

survey. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja perusahaan. Sedangkan variable independennya adalah audit *quality* dan kepemilikan institusional. Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya maka variabel dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3: Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Audit <i>Quality</i> (Variabel Independen)	Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dalam (Herawati & Selfia, 2019) audit dinyatakan berkualitas apabila auditor menerapkan standar audit yang berlaku. Dapat di artikan bahwa Kualitas audit adalah ukuran sejauh mana audit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Audit (SA) = tanggung jawab auditor, perencanaan dan pelaksanaan audit, pengumpulan bukti audit, serta penyajian laporan audit. 2. Standar Pernyataan Audit (SPA) = panduan tentang bagaimana laporan auditor harus disusun dan diungkapkan agar sesuai dengan persyaratan SAK. 3. Standar Pengendalian Kualitas (SPK) = SPK mengatur tata kelola, kebijakan, dan prosedur yang harus diterapkan oleh praktik akuntan publik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pekerjaan audit.

	<p>yang dilakukan oleh auditor independen memenuhi standar yang ditetapkan dan memberikan keyakinan yang memadai terhadap keandalan laporan keuangan suatu entitas.</p>	
<p>Kepemilikan Institusional (Variabel Independen)</p>	<p>James S. Ang dan Rebel A. Cole, Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh lembaga-lembaga keuangan</p>	<p>Kepemilikan Institusional</p> $= \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$

	seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan investasi.	
Kinerja Perusahaan (Variabel Dependen)	Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-	<p><i>Sales Growth</i></p> $= \left[\frac{(\text{Penjualan Saat Ini} - \text{Penjualan Sebelumnya})}{\text{Penjualan Sebelumnya}} \right] \times 100$ <p><i>Gross Profit</i></p> $= \text{Pendapatan Kotor} - \text{Biaya Produksi}$ <p><i>Gross Profit Margin</i></p> $= \left(\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Kotor}} \right) \times 100$ <p><i>Net Profit</i></p> $= \text{Total Pendapatan} - \text{Total Biaya}$

	sumber daya yang dimiliki. (Srimindarti, 2004).	
--	-------------------------------------------------	--

G. Metode Analisa Data

Analisis regresi linier berganda yang dihitung menggunakan *Software Eviews* digunakan sebagai metode analisis data. Metode analisis regresi linear berganda digunakan dalam rangka mengukur dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, digunakan beberapa teknik analisis, termasuk metode uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

1. Uji Statistik Deskriptif

Metode deskriptif merujuk pada suatu pendekatan yang digunakan untuk mengilustrasikan atau menganalisis hasil penelitian, walaupun tidak dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang bisa digeneralisasi secara umum. Uji deskriptif ditujukan untuk menghitung, menguji, dan menjelaskan ciri-ciri sampel dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menilai dampak kualitas audit terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022. Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur penelitian ini dengan mengukur rata-rata minimum, rata-rata dan maksimum dan standar deviasi dari data sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai estimasi yang diperoleh memiliki kualitas terbaik, linearitas, dan tidak mengandung bias. Oleh karena itu, data yang akan digunakan dalam analisis regresi akan diperiksa terlebih dahulu melalui uji normalitas, uji multikolonieritas, serta uji autokorelasi dengan metode uji durbin Watson.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki fungsi sebagai salah satu metode untuk mengevaluasi kualitas distribusi model regresi, variabel independen, dan variabel dependen. Pendekatan analisis ini melibatkan penggunaan grafik, seperti normal *probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Selain itu, uji Jarque-Bera juga digunakan untuk memeriksa karakteristik distribusi. Jika probabilitas nilainya <0.05 , maka residu tidak mematuhi distribusi normal. Di sisi lain, jika probabilitas nilainya >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa residu memiliki distribusi yang mendekati normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi (interaksi sebab-akibat yang saling mempengaruhi) antara variabel dependen dan variabel independen. Jika nilai toleransi berada pada rentang ≤ 0.10 atau ≥ 10 , hal tersebut menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi dengan metode Uji Durbin Watson (DW)

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah ada autokorelasi dalam kesalahan residual pada model regresi. Uji Durbin-Watson mengevaluasi apakah terdapat pola korelasi positif atau negatif antara residual pada posisi waktu tertentu dengan residual pada posisi waktu sebelumnya.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda. Sesuai dengan Berenson (2006) seperti yang dikutip dalam Efferin (2008:211), teknik analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menginvestigasi sebuah gejala yang mempengaruhi keadaan dari variabel yang bergantung, mengingat hampir semua situasi yang memengaruhi aspek tertentu, disebabkan oleh sejumlah faktor variabel bebas, model matematis untuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Perusahaan
 α = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2$ = Koefisiensi Regresi
 X_1 = Audit *quality*
 X_2 = Kepemilikan Institusional
 ε = Error

4. Uji Hipotesis

Ada dua uji yang digunakan untuk mengetahui uji hipotesis, yaitu uji statistik t dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Dalam menguji hasil statistik t ini, perlu dilakukan perbandingan antara nilai t yang dihitung dengan nilai yang tercantum dalam tabel referensi. Apabila nilai t yang dihitung > daripada nilai tabel, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Selain itu, jika signifikansi nilai t berada <0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pada uji R^2 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Isnandar et al., 2022). Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara nol dan satu. Jika nilai R^2 rendah, itu mengindikasikan bahwa variabilitas variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas sangat terbatas. Di sisi lain, ketika nilai R^2 mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan informasi yang penting dalam melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

a. Sejarah

Bursa Efek Indonesia ialah perusahaan yang berasal dari Indonesia dan telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk berfungsi sebagai entitas yang mengelola dan fasilitas sistem atau platform yang menghubungkan tawaran menjual dan permintaan membeli efek dari berbagai pihak, dengan tujuan untuk menjalankan perdagangan efek di antara mereka, sesuai dengan definisi dalam Pasal 1 poin 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Menurut sejarah, pasar modal telah ada sebelum kemerdekaan Indonesia. Pasar modal, yang juga dikenal sebagai bursa efek, telah muncul sejak masa pemerintahan Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Pada waktu itu, pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk memenuhi kebutuhan administratif pemerintah kolonial Belanda atau VOC. Meskipun pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, kemajuannya dan pertumbuhannya tidak mencapai harapan yang diinginkan. Bahkan, ada beberapa periode ketika pasar modal mengalami periode tidak aktif. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia, serta berbagai kondisi yang menghambat pelaksanaan operasional bursa efek. Kemudian,

Pemerintah Republik Indonesia menghidupkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan dalam beberapa tahun berikutnya, pasar modal mengalami perkembangan sejalan dengan pemberian berbagai insentif dan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Visi dan Misi

Visi dari Bursa Efek Indonesia adalah “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”. Sedangkan Misi Bursa Efek Indonesia adalah “Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”.

2. Profil perusahaan

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022. Dalam jangka waktu tersebut, diambil sampel dari 46 perusahaan, tetapi melalui proses pemilihan sampel *purposive* atau *purposive sampling* akhirnya terpilih 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini. Industri pertambangan beroperasi dalam ranah batubara, minyak dan gas alam, logam serta mineral, dan juga batuan. Berikut ini gambaran singkat mengenai perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, dan perusahaan-perusahaan ini merupakan sampel dalam penelitian ini.

a. PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk atau biasa disingkat menjadi Antam, adalah Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 merupakan bagian dari MIND ID yang terutama bergerak di bidang pertambangan nikel, bauksit, dan emas. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini juga memiliki 15 butik emas yang terletak di 11 kota di Indonesia.

b. PT Bumi Resources Tbk

PT Bumi Resources Tbk atau Bumi Resources adalah salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang didirikan sejak 26 Juni 1973. Perusahaan ini bertindak sebagai induk untuk sejumlah anak usaha. Pada daftar Forbes Global 2000 tahun 2012, Bumi Resources menempati peringkat ke-1898. Perusahaan ini dianggap sebagai produsen batu bara termal terbesar di Indonesia dan mayoritas sahamnya dimiliki oleh Bakrie Group dan Salim Group.

c. PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk atau PT Vale (sebelumnya bernama PT International Nickel Indonesia Tbk) didirikan pada 25 Juli 1968, merupakan perusahaan tambang dan pengolahan nikel terintegrasi yang beroperasi di Blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. PT Vale merupakan bagian dari Vale, perusahaan multitambang asal Brasil.

d. PT Adaro Energy Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan pertambangan batubara yang berkantor pusat di Jakarta, didirikan

sejak 26 Agustus 2004 atau 18 tahun lalu. Sepanjang tahun 2020, perusahaan ini berhasil memproduksi batubara sebanyak 54 juta ton.

e. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk didirikan 2 Maret 1981 atau 42 tahun lalu adalah bagian dari holding BUMN pertambangan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. Hingga akhir tahun 2022, jaringan bisnis perusahaan ini terdiri atas 5 wilayah kelolaan dan 3 pelabuhan. Izin usaha pertambangan (IUP) produksi batu bara perusahaan memiliki total area kelola seluas 65.632 hektar dengan sumber daya mencapai 5,85 miliar ton dan cadangan sebesar 3,02 miliar ton.

f. PT Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk adalah sebuah perusahaan asal Jakarta yang terutama bergerak di bidang pertambangan dan EPC. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000, yaitu pada tanggal 19 oktober 2000 dan aktivitas komersialnya dimulai pada tahun 2004. Selain itu, perusahaan ini memiliki anak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk di dalamnya adalah Petrosea Tbk (PTRO) dan Mitrabahtera Segera Sejati Tbk (MBSS), dimiliki melalui kepemilikan tidak langsung.

g. PT Timah (Persero) Tbk

PT Timah Tbk merupakan bagian dari MIND ID dan fokus utamanya adalah dalam sektor pertambangan timah, batubara, dan nikel. Pada akhir tahun 2021, perusahaan ini telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk wilayah seluas 45.009 hektar di Riau dan Bangka Belitung, yang mengandung sumber daya timah sejumlah

300.000 ton. Guna mendukung operasional bisnisnya, perusahaan ini juga menyediakan kantor cabang di Jakarta.

h. PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk adalah perusahaan utama yang berdiri sejak tahun 1995 dan berfokus pada sektor pertambangan batubara dan mineral, juga termasuk dalam aktivitas logistik dan pengelolaan di wilayah Indonesia Timur dan Maluku Utara. Harum energy telah sukses dalam memasarkan batubara ke sejumlah negara Asia, termasuk China, Thailand, Bangladesh, Korea Selatan, India, Pakistan, dan Filipina. Saham perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 06 Oktober 2010, dengan kode saham HRUM.

i. PT Bumi Serpong Damai Tbk

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) didirikan pada 16 Januari 1984 oleh pemegang saham pendiri. Dalam rentang 1984-1989, perusahaan mulai menjalankan bisnis dengan konsep kota mandiri. Seiring berkembangnya usaha, perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 6 Juni 2008.

j. PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk ("UT" atau "Perseroan") adalah anak usaha PT Astra International Tbk ("Astra") yang memiliki enam lini bisnis, yakni Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, Industri Konstruksi, dan Energi. United Tractors memiliki 20 kantor cabang, 32 site support, 6 kantor perwakilan, dan 54 support point serta instalasi layanan lainnya. Perseroan didirikan dengan nama PT Inter-Astra Motor Works yang

fokus pada usaha distribusi alat berat. Pada tanggal 13 Oktober 1972, Perseroan berganti nama menjadi PT United Tractors. Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989.

k. PT Samindo Resource Tbk

PT. Samindo Resources Tbk didirikan pada tanggal 15 Indonesia 2000 dengan nama Myohdotcom dan kegiatan usaha komersialnya dimulai pada Mei 2000. Kegiatan usaha bergerak di bidang pertambangan batu bara, jasa pertambangan dan investasi. Induk usaha dan induk usaha terakhir perusahaan adalah Samtan Co. Ltd.

A. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit *quality* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2020-2022. Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen yaitu kinerja perusahaan (Y), sedangkan variabel independen yaitu audit *quality* (X1) dan kepemilikan institusional (X2). Statistik deskriptif untuk tiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/31/23 Time: 14:59
Sample: 2020 2022

	X1	X2	Y
Mean	2.30E+12	0.396252	4.41E+12
Median	5.57E+08	0.429100	1.77E+09
Maximum	2.30E+13	0.659300	3.48E+13
Minimum	-3.41E+11	0.014000	26915473
Std. Dev.	4.89E+12	0.241918	7.67E+12

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif di atas menggunakan *views* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel Audit *Quality* (X1) dari analisis tabel di atas menunjukkan bahwa audit quality pada sampel penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar -3.41, ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, terdapat kasus atau entitas yang memiliki tingkat kualitas audit paling rendah dengan nilai -3.41 dan maximum sebesar 2,30, ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, terdapat kasus atau entitas yang memiliki tingkat kualitas audit paling tinggi dengan nilai 2,30 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 2,30 dan standar deviasi sebesar 4,89. Berdasarkan data tersebut nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean, hal ini berarti tingkat sebaran audit quality memiliki variasi yang besar.
- b. Variabel Kepemilikan Institusional (X2) dari analisis tabel di atas menunjukkan bahwa kepemilikan institusional pada sampel penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,014, ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, terdapat kasus atau entitas yang memiliki tingkat kualitas audit paling rendah dengan nilai 0,014 dan maximum sebesar 0,659, ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, terdapat kasus atau entitas yang memiliki tingkat kualitas audit paling tinggi dengan nilai 0,659 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,396 dan standar deviasi sebesar 0,241. Berdasarkan data tersebut nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, hal ini berarti tingkat sebaran kepemilikan institusional memiliki variasi yang kecil.

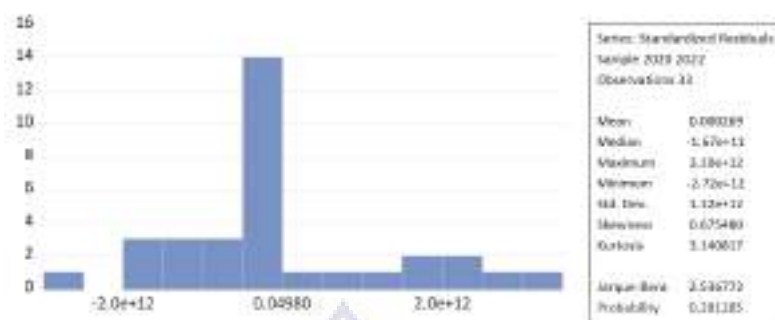
c. Variabel Kinerja Perusahaan (Y) dari analisis tabel di atas menunjukkan bahwa kepemilikan institusional pada sampel penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 2,69, ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, terdapat kasus atau entitas yang memiliki tingkat kualitas audit paling rendah dengan nilai 2,69 dan maximum sebesar 3,48, ini menunjukkan bahwa dalam sampel penelitian ini, terdapat kasus atau entitas yang memiliki tingkat kualitas audit paling tinggi dengan nilai 3,48 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,41 dan standar deviasi sebesar 7,67. Berdasarkan data tersebut nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean, hal ini berarti tingkat sebaran kinerja perusahaan memiliki variasi yang besar.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji ini memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai estimasi yang diperoleh memiliki nilai yang terbaik, linear, serta tidak biasa. Maka data-data yang akan digunakan dalam analisis regresi terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, serta uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) memiliki distribusi data normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai *probability* > 0.05 dan data tidak berdistribusi normal jika nilai *probability* < 0.05. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 4.1 Uji *Standardized Residuals*

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas menggunakan *eviews* diperoleh nilai *Probability* $0.281285 > 0.05$ artinya data penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji kehadiran korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Multikolonieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai korelasi > 0.80 maka data mengalami gejala multikolonieritas antar variabel dan nilai korelasi < 0.80 maka data bebas gejala multikolonieritas antar variabel. Berikut ini hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.420483
X2	0.420483	1.000000

Berdasarkan data uji multikolonieritas pada variabel X1 *Audit Quality* ke variabel X2 *Kepemilikan Institusional* diperoleh nilai korelasi

sebesar $0,420483 < 0.80$ yang artinya data bebas gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi dengan metode Uji Durbin Watson (DW)

Uji Durbin-Watson adalah suatu metode khusus yang digunakan untuk menguji adanya autokorelasi dalam residu (kesalahan prediksi) dari sebuah model regresi. Fungsi utama dari uji Durbin-Watson adalah untuk mengecek apakah terdapat korelasi antara nilai-nilai residu pada waktu yang berbeda dalam deret waktu atau data sekuensial lainnya. Nilai uji Durbin-Watson dapat berada dalam rentang 0 hingga 4. Berikut ini hasil uji durbin watson:

Tabel 4.3 Uji Durbin Watson (DW)

Mean dependent var	4.41E+12
S.D. dependent var	7.67E+12
Akaike info criterion	58.79960
Schwarz criterion	58.93564
Hannan-Quinn criter.	58.84537
Durbin-Watson stat	0.566371

Kriteria	Ragu-ragu		Ragu-ragu			Hasil	
	Negatif		Bebas		Positif		
DW _{hitung}	Min	dl	du	4-du	4-dl	Max	
0,566371	0	1,32119	1,57703	2,42297	2,67881	4	Bebas

Berdasarkan tabel Uji Durbin Watson menggunakan *evIEWS* diperoleh nilai DW sebesar 1,089690, dimana nilai tersebut berada kurang dari du dan $4-dL$ ($0,566371 < 1,57703 < 2,67881$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengalami gejala autokorelasi negatif, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk melihat pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Untuk menetapkan persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.12E+10	4.63E+11	-0.175412	0.8519
X1	1.486344	0.054193	27.42681	0.0000
X2	2.69E+12	1.09E+12	2.454740	0.0201

R-squared	0.970585	Mean dependent var	4.41E+12
Adjusted R-squared	0.968624	S.D. dependent var	7.67E+12
S.E. of regression	1.36E+12	Akaike info criterion	58.79960
Sum squared resid	5.54E+25	Schwarz criterion	58.93564
Log likelihood	-967.1934	Hannan-Quinn criter.	58.84537
F-statistic	484.9470	Durbin-Watson stat	0.566371
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berikut persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan tabel 4.4:

$$\text{Kinerja Perusahaan} = -8,12 + 1,486344 + 2,69 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar -8,12. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang tidak searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi X1 dan X2 bernilai 0 % atau tidak mengalami perubahan, maka Y akan menurun sebesar 8,12.

- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 yaitu sebesar 1,486344. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang searah antara variabel X1 dan Y. Hal ini artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1,486344. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 yaitu sebesar 2,69. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif yang searah antara variabel X2 dan Y. Hal ini artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 2,69. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini melalui uji determinan (R^2) dan uji pengaruh parsial (uji t). Pengujian hipotesis dilakukan untuk mendapatkan hasil hipotesis diterima atau ditolak.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam mendeskripsikan variasi variabel. Untuk pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai (R^2), dengan nilai koefisiennya adalah antara 0 dan 1. Jika R^2 nol berarti bahwa model regresi tidak dapat menjelaskan variasi sama sekali, dan data mungkin tidak cocok dengan model tersebut., Jika nilai (R^2) besar artinya variabel independen dapat memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai (R^2) kecil berarti

kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Untuk melihat nilai hasil uji koefisien determinan (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.970585	Mean dependent var	4.41E+12
Adjusted R-squared	0.968624	S.D. dependent var	7.67E+12
S.E. of regression	1.36E+12	Akaike info criterion	58.79960
Sum squared resid	5.54E+25	Schwarz criterion	58.93564
Log likelihood	-967.1934	Hannan-Quinn criter.	58.84537
F-statistic	494.9470	Durbin-Watson stat	0.566371
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas diperoleh nilai R-Squared sebesar 0.970585 yang artinya variabel X1 *Audit Quality* dan X2 Kepemilikan Institusional mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel Y yakni kinerja perusahaan sebesar 97%, dan sisanya 3% merupakan variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji T

Uji T Parsial bertujuan menghitung perbedaan antara rata-rata kedua kelompok dan menyimpulkan apakah perbedaan tersebut dapat dianggap signifikan secara statistik ataukah hanya terjadi akibat variasi acak. Hasil uji T menghasilkan nilai t-statistik dan nilai p (nilai probabilitas). Nilai p ini menunjukkan seberapa signifikan perbedaan antara kedua kelompok. Semakin kecil nilai p, semakin signifikan perbedaannya. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut ini hasil uji T Parsial:

Tabel 4.6 Uji T Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/29/23 Time: 05:30
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.12E+10	4.83E+11	-0.175412	0.8619
X1	1.486344	0.054193	27.42681	0.0000
X2	2.89E+12	1.09E+12	2.454740	0.0201

R-squared	0.970585	Mean dependent var	4.41E+12
Adjusted R-squared	0.968624	S.D. dependent var	7.67E+12
S.E. of regression	1.36E+12	Akaike info criterion	58.79960
Sum squared resid	5.54E+25	Schwarz criterion	58.93564
Log likelihood	-967.1934	Hannan-Quinn criter.	58.84537
F-statistic	494.9470	Durbin-Watson stat	0.566371
Prob(F-statistic)	0.000000		

H₁ : Audit Quality, diasumsikan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan sektor pertambangan. Dalam hal ini, semakin tinggi kualitas audit, semakin baik kinerja perusahaan.

Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai prob. X1 sebesar 0.0000 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 1,48634 sehingga H1 diterima yang artinya variabel X1 *Audit Quality* berpengaruh positif terhadap variabel Y Kinerja Perusahaan.

H₂ : Kepemilikan Institusional, diasumsikan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan sektor pertambangan. Dalam hal ini, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin baik kinerja perusahaan.

Berdasarkan tabel uji t parsial diperoleh nilai prob. X2 sebesar 0.0201 < 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 2,69 sehingga H2 diterima yang artinya variabel X2 Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap variabel Y Kinerja Perusahaan.

B. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka pembahasan dilakukan dengan cara menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu Audit *Quality* dan Kepemilikan Institusional terhadap variabel dependen yakni Kinerja Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rentang tahun 2020-2022.

1. Audit *Quality* berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh hasil uji t bahwa variabel X1 (Audit *Quality*) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel Y (Kinerja Perusahaan) dalam model analisis yang dilakukan, maka audit *quality* memiliki efek atau berpengaruh terhadap kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Hipotesis Informasi atau *Theory of information Hypothesis* yang mengemukakan bahwa kualitas audit yang tinggi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga informasi menjadi lebih akurat, andal, dan relevan. Para pemangku kepentingan pun dapat terbantu dalam proses mengambil keputusan yang lebih baik. Audit *quality* atau kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Perusahaan yang mengalami pemeriksaan audit dengan kualitas yang lebih baik cenderung mencapai kinerja yang lebih baik pula. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam

pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit. Hasil penelitian pada variabel audit *quality* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan juga berdampak pada kenaikan profit perusahaan. Kualitas audit yang tinggi telah membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi laporan keuangan mereka. Hal ini berkontribusi pada perbaikan performa keuangan perusahaan secara keseluruhan, yang tercermin dalam peningkatan profitabilitas. Audit yang berkualitas tinggi dapat mengidentifikasi kesalahan dan penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan mengoreksi kesalahan ini, perusahaan dapat menunjukkan angka yang lebih akurat dan menghindari kehilangan pendapatan atau menghindari beban yang tidak perlu. Perusahaan harus memastikan bahwa mereka bekerja dengan KAP yang memiliki reputasi baik dan berpengalaman. Memilih KAP dengan kredibilitas tinggi dapat meningkatkan kualitas audit dan membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan yang memakai jasa KAP (Kantor Akuntan Publik) *big four* mampu bertanggung jawab akan ketepatan waktu pelaporan. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP *big four* memiliki praktik audit yang lebih baik dan cenderung mematuhi batas waktu pelaporan yang ditentukan. Auditor di KAP *big four* umumnya memiliki pengalaman dan keahlian yang lebih luas dalam melakukan audit. Mereka terbiasa menghadapi kompleksitas dan tantangan dalam audit perusahaan besar dan beragam. Pengalaman ini memungkinkan mereka untuk melakukan audit dengan lebih cepat dan efisien. Dapat dikatakan signifikan oleh sebab kepatuhan yang dimiliki oleh KAP dalam melaporkan

hasil pemeriksaan auditnya sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. KAP *big four* biasanya telah mengadopsi sistem dan teknologi audit terkini. Penggunaan teknologi canggih mempercepat proses audit dan analisis data, sehingga memungkinkan mereka untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan lebih cepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyida dan Siska (2018) yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa data kepemilikan institusional perusahaan pertambangan tahun 2012-2016 mengelompok dan kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik memiliki dampak positif pada integritas laporan keuangan perusahaan pertambangan. Kualitas audit yang tinggi berarti auditor independen melakukan pekerjaan yang teliti dan profesional dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Audit yang tepat dan komprehensif membantu mengidentifikasi potensi kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan tersebut.

2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil uji T ini menunjukkan analisis bahwa variabel Kepemilikan Institusional (X2) memiliki hubungan yang kuat dengan variabel Kinerja Perusahaan (Y) dan mempengaruhinya secara positif. Hasil ini juga

sejalan dengan Teori Keagenan atau *Agency Theory* yang mengemukakan bahwa kepemilikan institusional yang signifikan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan melalui mekanisme keagenan yang lebih baik. Teori ini menyelidiki hubungan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajemen (agen) dalam perusahaan dan mengakui adanya potensi konflik kepentingan antara pemegang saham yang ingin memaksimalkan keuntungan mereka dan manajemen yang dapat memiliki motivasi untuk memaksimalkan kepentingan pribadi atau mengurangi resiko pribadi. Salah satu solusi untuk mengatasi konflik keagenan ini adalah melalui kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham institusi lain dalam suatu perusahaan baik institusi pemerintah, swasta, domestik maupun asing yang mengawasi kinerja para manajer perusahaan dalam mengambil keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kepemilikan institusional dan kinerja perusahaan, dan perubahan dalam variabel Kepemilikan Institusional (X2) dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Y) dengan arah yang positif. Kepemilikan institusional meningkat, berdampak positif pada kinerja perusahaan, seperti peningkatan pendapatan, laba, atau nilai saham perusahaan. Hal ini terjadi karena investor institusional cenderung memiliki strategi jangka panjang dan berorientasi pada nilai, sehingga dapat mendorong manajemen perusahaan untuk mengadopsi praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi pada pertumbuhan. Kepemilikan institusional yang lebih tinggi juga menyiratkan tingkat kepercayaan yang lebih besar dari investor institusional terhadap prospek

bisnis yang dimiliki perusahaan. Hal ini meningkatkan kepercayaan pasar dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemegang saham dan pelaku pasar lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor Rosyadi, dkk. (2022) yang berjudul “Pengaruh *Firm Size, Company Age, Leverage, Profitabilitas* dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Integrated Reporting Quality* (Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel *firm size, company age, leverage, profitabilitas*, dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap *integrated reporting quality*. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional juga berperan dalam kualitas pelaporan terpadu. Kepemilikan saham oleh institusi keuangan dan lembaga lainnya dapat meningkatkan tuntutan dan harapan terhadap perusahaan untuk menyediakan laporan yang lebih komprehensif dan transparan. Perusahaan pertambangan dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi cenderung memiliki integritas laporan keuangan yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan di bab pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Audit *Quality* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa penerapan audit yang dilakukan perusahaan sudah baik dalam membantu meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kualitas audit yang ada pada perusahaan telah memberikan keyakinan lebih besar pada laporan keuangan dan informasi internal perusahaan sehingga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat dan laporan keuangan perusahaan telah diverifikasi dengan baik dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
2. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dan dukungan dari investor institusional, seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, atau pemerintah, berkontribusi positif terhadap performa dan hasil perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional ini menandakan bahwa mereka memiliki keyakinan tinggi terhadap prospek bisnis dan manajemen perusahaan yang dapat dianggap sebagai indikator kepercayaan dalam strategi bisnis dan potensi pertumbuhan perusahaan. Tata kelola dan praktik manajemen telah diakui dan berkontribusi pada keberhasilan perusahaan serta dengan adanya kepemilikan institusi yang

bersifat jangka panjang, maka perusahaan dapat berfokus pada pelaksanaan strategi jangka panjang dan inisiatif pertumbuhan tanpa terlalu terpengaruhi oleh fluktuasi pasar yang singkat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Badan Usaha atau Perusahaan Sektor Pertambangan
 - a. Terus Tingkatkan Kualitas Audit: Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan kualitas audit internal dan eksternal untuk memberikan keyakinan lebih besar pada laporan keuangan dan informasi internal. Serta memastikan bahwa audit dilakukan secara profesional dan independen.
 - b. Perkuat Hubungan dengan Investor Institusional: Perusahaan harus berfokus pada memperkuat hubungan dengan investor institusional dan memastikan bahwa strategi bisnis dan pertumbuhan jangka panjang dikomunikasikan secara efektif kepada mereka.
 - c. Jaga Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Mengutamakan tata kelola yang baik dan praktik manajemen yang efektif dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor institusional dan masyarakat terhadap perusahaan.
2. Bagi Akademik dan Peneliti
 - a. Kedalaman Analisis Terhadap Pengaruh Audit Quality: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami secara mendalam faktor-

faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan bagaimana kualitas audit tersebut berdampak pada kinerja perusahaan secara spesifik.

- b. Studi Lebih Lanjut tentang Kepemilikan Institusional: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan institusional dan dampaknya pada kinerja perusahaan. Selain itu, studi tentang bagaimana interaksi antara kepemilikan institusional dengan manajemen perusahaan juga relevan.

3. Bagi Pihak Lain

- a. Penghargaan terhadap Peran Audit dan Kepemilikan Institusional: Pihak lainnya, seperti regulator, lembaga pemerintah, dan masyarakat umum, sebaiknya memberikan penghargaan dan pengakuan atas pentingnya peran audit berkualitas dan kepemilikan institusional yang berkontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan.
- b. Diseminasi Hasil Penelitian: Hasil penelitian tentang pengaruh audit quality dan kepemilikan institusional pada kinerja perusahaan sebaiknya didiseminasi secara luas, agar lebih banyak pihak dapat mengakses informasi yang relevan dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Amanah, D. (2019). *Penerapan ipteks*. 21(September), 1–11.
- Arfianti, D. (2018). DAERAH (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). *Skripsi*, 1(2018), 1–91.
- Azzahra, V. F., Saphira, J., & Astuti, C. D. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, risiko bisnis, kualitas audit, ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1529–1541. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2463>
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Candradewi, I., & Sedana, I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 3163–3190.
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Mahdalena, N., Putra, A. P., & Arnawati Putri, G. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018). *Manajemen Dewantara*, 3(1), 181–191. <https://doi.org/10.26460/md.v3i1.7658>
- Masrullah et al. (2018). . . . *Tax Avoidance [Masrullah, Mursalim, M. Su'un] PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN*,. 16(2), 142–165.
- Nursasi, E. (2018). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 12(1), 86. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v12i1.69>
- Panggabean, Y. M., & Maradina, J. (2023). Pengaruh Kualitas Audit, Karakteristik Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Timeliness Laporan

- Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 603–618. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/207/208>
- Prasetyo, T., Djaddang, S., & Ahmar, N. (2021). Rata-rata CETR Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 267–280. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.31919>
- Ridwan, M., Suyono, H., & Sarosa, M. (2018). Penerapan Data Mining Untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier. *Eeccis*, 7(1), 59–64. <https://doi.org/10.1038/hdy.2009.180>
- Risqurrahman, R., Nurbaiti, A., & Kurnia. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2731–2742. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13097/12750>
- Rosyadi, N., Murdianingsih, D., & Saras Meilia Puspitasari, dan. (2022). *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP INTEGRATED REPORTING QUALITY (Studi Kasus Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 427–440.
- Rosyida, A. Q., & Siska, P. Y. (2018). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Sigilipu, S. (2019). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Emba*, 1(3), 239–247.
- Sinurat, A., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(1), 138–151.
- Tjun Tjun, L., Indrawati Marpaung, E., & Setiawan, S. (2018). The magnetic resonance imaging appearances in Kienböck's disease. *Journal of Hand Surgery: European Volume*, 42(1), 91–92. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>

Winarno, S. H. (2019). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 6(2), 106–112. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/viewFile/2237/1687>

Zeptian, A., & Rohman, A. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–11.





LAMPIRAN

Lampiran 1

Audit Quality (Variabel Independen/X1)

No	Code	Tahun	Laporan audit
1	ANTM	2020	1
		2021	1
		2022	1
2	BUMI	2020	0
		2021	0
		2022	0
3	INCO	2020	1
		2021	1
		2022	1
4	ADRO	2020	1
		2021	1
		2022	1
5	PTBA	2020	1
		2021	1
		2022	1
6	INDY	2020	0
		2021	0
		2022	0
7	TINS	2020	0
		2021	0
		2022	0
8	HRUM	2020	1
		2021	1
		2022	1
9	BSDE	2020	1
		2021	1
		2022	1
10	UNTR	2020	1
		2021	1
		2022	1
11	MYOH	2020	1
		2021	1
		2022	1

Lampiran 2

Kepemilikan Institusional (Variabel Independen/X2)

No	Code	Tahun	Pengukuran		Total
			Kepemilikan saham institusional	Total saham beredar	
1	ANTM	2020	15.619.997.071	24.030.764.725	0,65
		2021	15.619.997.071	24.030.764.725	0,65
		2022	15.619.997.071	24.030.764.725	0,65
2	BUMI	2020	48.595.177.805	371.320.705.024	0,130871177
		2021	48.595.177.805	371.320.705.024	0,130871177
		2022	48.595.177.805	371.320.705.024	0,130871177
3	INCO	2020	5.892.248.861	9.936.338.720	0,593
		2021	5.892.248.861	9.936.338.720	0,593
		2022	5.892.248.861	9.936.338.720	0,593
4	ADRO	2020	13.725.176.294	31.985.962.000	0,4291
		2021	13.725.176.294	31.985.962.000	0,4291
		2022	13.725.176.294	31.985.962.000	0,4291
5	PTBA	2020	14.751.458.073	22.374.424.500	0,6593
		2021	14.751.458.073	22.374.424.500	0,6593
		2022	14.751.458.073	22.374.424.500	0,6593
6	INDY	2020	691.378.423	8.642.230.290	0,08
		2021	691.378.423	8.642.230.290	0,08
		2022	120.991.224	8.642.230.290	0,014
7	TINS	2020	4.841.039.745	7.447.753.454	0,65
		2021	4.841.039.745	7.447.753.454	0,65
		2022	4.841.039.745	7.447.753.454	0,65
8	HRUM	2020	2.703.620.000	13.518.100.000	0,2
		2021	2.703.620.000	13.518.100.000	0,2
		2022	2.703.620.000	13.518.100.000	0,2
9	BSDE	2020	7.183.751.221	20.913.395.112	0,3435
		2021	7.183.751.221	20.913.395.112	0,3435
		2022	7.183.751.221	20.913.395.112	0,3435
10	UNTR	2020	2.219.430.406	3.730.135.136	0,595
		2021	2.219.430.406	3.730.135.136	0,595
		2022	2.219.430.406	3.730.135.136	0,595
11	MYOH	2020	110.315.625	2.206.312.500	0,05
		2021	110.315.625	2.206.312.500	0,05
		2022	110.315.625	2.206.312.500	0,05

Lampiran 3

Kinerja Perusahaan (Variabel Dependen/Y)

No	Code	Tahun	Pengukuran				Mata uang
			Sales growth (%)	Gross profit	Gross profit margin (%)	Net profit	
1	ANTM	2020	- 16	4.475.776.656.000	16	1.149.353.693.000	IDR
		2021	40	6.359.061.000.000	17	1.861.740.000.000	IDR
		2022	19	8.210.519.000.000	18	3.820.964.000.000	IDR
2	BUMI	2020	- 29	91.914.927	12	- 337.350.970	USD
		2021	28	201.736.646	20	223.377.014	USD
		2022	82	370.640.946	20	556.664.506	USD
3	INCO	2020	- 2	124.379.000	16	82.819.000	USD
		2021	25	235.364.000	25	165.797.000	USD
		2022	24	313.567.000	27	200.401.000	USD
4	ADRO	2020	- 27	576.729.000	23	158.505.000	USD
		2021	58	1.769.746.000	44	1.028.593.000	USD
		2022	103	4.652.972.000	57	2.831.123.000	USD
5	PTBA	2020	- 20.481	4.566.260.000.000	26	2.407.927.000.000	IDR
		2021	69	13.484.223.000.000	46	8.036.888.000.000	IDR
		2022	46	17.966.286.000.000	42	12.779.427.000.000	IDR
6	INDY	2020	- 25	253.878.589	12	- 103.447.774	USD
		2021	69	918.121.801	30	63.316.596	USD
		2022	41	1.450.812.055	33	510.776.097	USD
7	TINS	2020	- 21	1.119.881.000.000	7	- 340.602.000.000	IDR
		2021	- 4	3.434.489.000.000	24	1.302.843.000.000	IDR
		2022	- 14	2.526.037.000.000	20	1.041.563.000.000	IDR
8	HRUM	2020	- 40	43.237.097	27	60.292.315	USD
		2021	113	174.654.403	52	98.286.586	USD
		2022	169	541.495.152	60	379.772.107	USD
9	BSDE	2020	- 13	4.251.843.237.741	69	486.257.814.158	IDR
		2021	24	4.740.050.960.862	62	1.538.840.956.173	IDR
		2022	34	6.826.040.341.832	67	2.656.885.590.302	IDR
10	UNTR	2020	- 29	12.989.293.000.000	22	5.632.425.000.000	IDR
		2021	32	19.664.961.000.000	25	10.608.267.000.000	IDR
		2022	56	34.758.688.000.000	28	22.993.673.000.000	IDR
11	MYOH	2020	- 32	35.922.173	21	22.533.662	USD
		2021	- 7	40.473.710	25	26.956.485	USD
		2022	- 12	26.915.473	19	14.100.978	USD

Lampiran 4

ID	TAHUN	X1	X2	Y
ANTM	2020	1149353693000	0,65000	4475776656000
ANTM	2021	1861740000000	0,65000	6359061000000
ANTM	2022	3820964000000	0,65000	8210519000000
BUMI	2020	-337350970	0,13087	91914927
BUMI	2021	223377014	0,13087	201736646
BUMI	2022	556664506	0,13087	370640946
INCO	2020	82819000	0,59300	124379000
INCO	2021	165797000	0,59300	235364000
INCO	2022	200401000	0,59300	313567000
ADRO	2020	158505000	0,42910	576729000
ADRO	2021	1028593000	0,42910	1769746000
ADRO	2022	2831123000	0,42910	4652972000
PTBA	2020	2407927000000	0,65930	4566260000000
PTBA	2021	8036888000000	0,65930	13484223000000
PTBA	2022	12779427000000	0,65930	17966286000000
INDY	2020	-103447774	0,08000	253878589
INDY	2021	63316596	0,08000	918121801
INDY	2022	510776097	0,01400	1450812055
TINS	2020	-340602000000	0,65000	1119881000000
TINS	2021	1302843000000	0,65000	3434489000000
TINS	2022	1041563000000	0,65000	2526037000000
HRUM	2020	60292315	0,20000	43237097
HRUM	2021	98286586	0,20000	174654403
HRUM	2022	379772107	0,20000	541495152
BSDE	2020	486257814158	0,34350	4251843237741
BSDE	2021	1538840956173	0,34350	4740050960862
BSDE	2022	2656885590302	0,34350	6826040341832
UNTR	2020	5632425000000	0,59500	12989293000000
UNTR	2021	10608267000000	0,59500	19664961000000
UNTR	2022	22993673000000	0,59500	34758688000000
MYOH	2020	22533662	0,05000	35922173
MYOH	2021	26956485	0,05000	40473710
MYOH	2022	14100978	0,05000	26915473

Lampiran 5

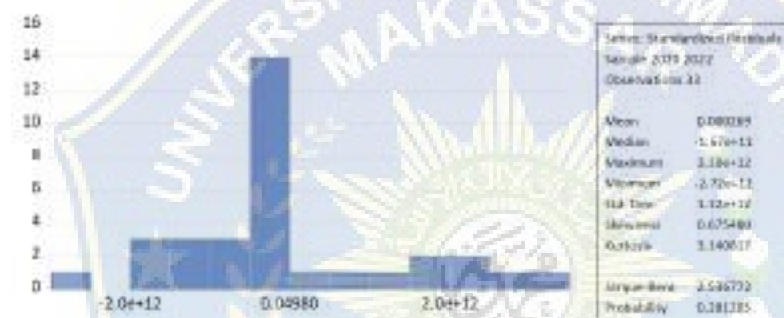
Hasil Analisis

Uji Deskriptif

Date: 07/31/23 Time: 14:59
Sample: 2020 2022

	X1	X2	Y
Mean	2.30E+12	0.396252	4.41E+12
Median	5.57E+08	0.429100	1.77E+09
Maximum	2.30E+13	0.659300	3.48E+13
Minimum	-3.41E+11	0.014000	26915473
Std. Dev.	4.89E+12	0.241918	7.67E+12

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.420483
X2	0.420483	1.000000

Uji Durbin Watson (DW)

Mean dependent var	4.41E+12
S.D. dependent var	7.67E+12
Akaike info criterion	58.79960
Schwarz criterion	58.93564
Hannan-Quinn criter.	58.84537
Durbin-Watson stat	0.566371

Kriteria	Ragu-ragu			Ragu-ragu			Hasil
	Negatif	Bebas		Positif			
DW _{hitung}	Min	dl	du	4-du	4-dl	Max	Bebas
0,566371	0	1,32119	1,57703	2,42297	2,67881	4	

Uji T Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/29/23 Time: 05:30
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.12E+10	4.63E+11	-0.175412	0.8519
X1	1.486344	0.054193	27.42681	0.0000
X2	2.89E+12	1.09E+12	2.454740	0.0201

R-squared	0.970585	Mean dependent var	4.41E+12
Adjusted R-squared	0.968624	S.D. dependent var	7.67E+12
S.E. of regression	1.36E+12	Akaike info criterion	58.79960
Sum squared resid	5.54E+25	Schwarz criterion	58.93564
Log likelihood	-967.1934	Hannan-Quinn criter.	58.84537
F-statistic	494.9470	Durbin-Watson stat	0.566371
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.970585	Mean dependent var	4.41E+12
Adjusted R-squared	0.968624	S.D. dependent var	7.67E+12
S.E. of regression	1.36E+12	Akaike info criterion	58.79960
Sum squared resid	5.54E+25	Schwarz criterion	58.93564
Log likelihood	-967.1934	Hannan-Quinn criter.	58.84537
F-statistic	494.9470	Durbin-Watson stat	0.566371
Prob(F-statistic)	0.000000		

Model persamaan Regresi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/29/23 Time: 05:30
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.12E+10	4.63E+11	-0.175412	0.8519
X1	1.486344	0.054193	27.42681	0.0000
X2	2.89E+12	1.09E+12	2.454740	0.0201

R-squared	0.970585	Mean dependent var	4.41E+12
Adjusted R-squared	0.968624	S.D. dependent var	7.67E+12
S.E. of regression	1.36E+12	Akaike info criterion	58.79960
Sum squared resid	5.54E+25	Schwarz criterion	58.93564
Log likelihood	-967.1934	Hannan-Quinn criter.	58.84537
F-statistic	494.9470	Durbin-Watson stat	0.566371
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6

Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90222 Telp. (0411) 860972, 861033, Fax. (0411) 863389

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Irmawati Marlin
Nim : 105731137516
Program Studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90222
Telepon (0411)860972,861 583,Fax (0411)866 588
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id



Andi Irmawati Mardin
105731137516 Bab I
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 2148747871

File name: BAB_1_Skripsi_A_irmawati_Mardin_105731137516_1.docx (28.05K)

Word count: 1692

Character count: 12202

Andi Irmawati Mardin 105731137516 Bab I

ORIGINALITY REPORT

6%	8%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
			
PRIMARY SOURCES			
1	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source		2%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper		2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On Exclude matches 2%

Exclude bibliography Off



Andi Irmawati Mardin
105731137516 Bab II
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:19PM (UTC+0700)
Submission ID: 2148748178
File name: BAB_II_Skripsi_A_Irmawati_Mardin_105731137516_1.docx (51.07K)
Word count: 3417
Character count: 24527

Andi Irmawati Mardin 105731137516 Bab II

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

3%

2

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

3%

3

123dok.com

Internet Source

3%

4

Submitted to Binus University International

Student Paper

2%

5

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

2%

Exclude quotes Exclude bibliography

Exclude matches = 2%



Andi Irmawati Mardin
105731137516 Bab III
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:20PM (UTC+0700)
Submission ID: 2148748483
File name: BAB_III_Skripsi_A_Irmawati_Mardin_105731137516_1.docx (32.18k)
Word count: 1531
Character count: 10084

Andi Irmawati Mardin 105731137516 Bab III

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to ~~Sumedja University~~ **Widyadarmas University**

Student Paper

3%

2

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

2%

3

123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

On

Exclude bibliography

On



Andi Irmawati Mardin
105731137516 Bab IV
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:26PM (UTC+0700)
Submission ID: 2148751416
File name: BAB_IV_Skripsi_A_Irmawati_Mardin_105731137516_1.docx (259.87K)
Word count: 3365
Character count: 21605



Andi Irmawati Mardin
105731137516 Bab V
by Tahap Tutup

Submission date: 21-Aug-2023 01:27PM (JTC+0700)
Submission ID: 2148752022
File name: BAB_V_Skripsi_A_Irmawati_Mardin_105731137516_1.docx (21,19K)
Word count: 462
Character count: 3270

Andi Irmawati Mardin 105731137516 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Safari Dwi Wanda, Shofiyah Shofiyah, Kurnia Rina Ariani. "PENGARUH DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN", *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2021 3%

2 adoc.pub Internet Source 2%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Andi Irmawati Mardin panggilan Irma lahir di Sungguminasa pada tanggal 12 November 1994 dari pasangan suami istri Bapak H. Andi Mardin, S.Pd.,M.Si. dan Ibu Hj. Nurhayati, S.Pd.. peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Lempangang Bontoboddia RT 003 RW 002 Kecamatan

Bajeng Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Aisyiyah Bone lulus tahun 2000, SD Negeri Pare'-Pare' lulus tahun 2006, SMP Negeri 1 Bajeng lulus tahun 2009, SMA Negeri 2 Gowa lulus tahun 2012, Diploma III Politeknik LP3I Makassar lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2016 melanjutkan konversi studi ke jenjang strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.